

Peningkatan Kemampuan Perencanaan Keuangan Generasi Z Melalui Literasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan

ERISTY MINDA UTAMI^{1*}; DEVY MAWARNIE PUSPITASARI²; FARIDA NURSJANTI³

^{1,2,3} Universitas Widyatama

Jl. Cikutra no 204 A Bandung Jawa Barat, Indonesia 40124 Telp. (022) 7275855

E-mail : eristy.minda@widyatama.ac.id (*korespondensi)

Abstract: Activities in capital market in the last three years have been dominated by Generation Z. However, Generation Z is considered have not enough awareness and understanding of financial planning and financial literacy which is an important thing in investing. This study aims to determine the effect of financial literacy and financial experience on financial planning. Population of this research is S1/D3 management students of Widyatama University who participated in the PKM activity: Smart Financial Planning for Better Life. The sampling technique used is Non-Probability Sampling-purposive sampling with a sample of 100 respondents. The data analysis used is multiple linier regression with significance level of 5%. The result shows that financial literacy and financial experience had an effect on financial planning. The results of this study expect to add knowledge in financial management as an effort to improve the quality of investor's financial planning through increasing financial literacy and financial experience

Keywords: *Financial Literacy, Financial Experience, Financial Planning, Generation Z*

Perencanaan keuangan merupakan sebuah proses persiapan dan koordinasi yang dilakukan oleh individu untuk memenuhi tujuan-tujuan finansial di masa yang akan datang melalui pengembangan dan pengimplementasian rencana keuangan yang komprehensif dan mudah untuk dijalankan (Ghozic, 2014; Sobaya & Hidayanto, 2016). Perencanaan keuangan mencakup beberapa komponen yaitu tabungan dan investasi, pembayaran hutang, asuransi, pajak-pajak, dana pensiun, dan dana perumahan (Susanto et al., 2022). Studi atas perencanaan keuangan penting untuk dilakukan mengingat potensi terjadinya dampak-dampak negatif seperti kesulitan keuangan, kesalahan pengelolaan keuangan, penyalahgunaan kredit dan ketidaksiapan dana cadangan yang berdampak pada penurunan standar hidup, stress dan rendahnya kepercayaan diri (Nugroho & Negara, 2020; Pritazahara & Sriwidodo, 2015; Susanto et al., 2022).

Penelitian terkait perencanaan keuangan telah dilakukan pada beberapa unit analisis diantaranya karyawan yang

berstatus lajang (Pritazahara & Sriwidodo, 2015), dosen dan tenaga kependidikan di perguruan tinggi (Mendari & Soejono, 2019; Sobaya & Hidayanto, 2016), mahasiswa Institut Pertanian Bogor yang berada pada semester 4,6 dan 8 (Astuti & Hartoyo, 2013), siswa/I Madrasah Aliyah kelas X dan XI (Saraswati & Nugroho, 2021), karyawan dengan rentang usia generasi milenial (Christian & Wiyanto, 2020), dan karyawan bank (Purnama & Simarmata, 2021). Terbatasnya referensi penelitian terkait perencanaan keuangan pada Gen Z menjadikan senjang penelitian untuk mendorong adanya penelitian mengenai faktor-faktor pembentuk perencanaan keuangan bagi Gen Z.

Pertimbangan utama dalam pemilihan Gen Z dinilai belum memiliki kesadaran dan pemahaman akan perencanaan keuangan, kesejahteraan masa depan, hingga keuangan di masa pensiun (Susanto et al., 2022), bahkan kurang dari sepertiganya yang memahami literasi keuangan dasar (Wolla, 2017).

Namun dalam aktivitas investasi di pasar modal Generasi Z justru menduduki peringkat teratas sebagai jumlah investor terbanyak. BEI mencatat dalam tiga tahun terakhir kegiatan di pasar modal didominasi oleh investor di bawah usia 25 tahun (www.swa.co.id).

Permasalahan muncul pada perilaku Gen Z dalam berinvestasi ketika munculnya dorongan ingin keuntungan secara cepat sehingga mendorong investor untuk mudah dalam mengambil langkah yang salah, seperti membeli produk investasi yang belum tentu akan memberikan imbal hasil yang diharapkan (www.kompas.com). Fenomena tersebut perlu menjadi perhatian agar jumlah investor dapat terus meningkat mengingat jumlah investor di Indonesia masih tergolong sangat rendah apabila dibandingkan dengan populasi keseluruhan penduduk yaitu berkisar di angka 0,7% (Arifin & Widjaya, 2022; Salisa, 2020). Jumlah tersebut masih sangat rendah apabila dibandingkan dengan investor di negara lain seperti Malaysia sebesar 57% dari populasi, Cina 9%, Thailand, 6%, dan India 4% (Narsa et al., 2020). Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah riset yang dapat menghasilkan model peningkatkan kualitas perencanaan keuangan pada generasi Z.

Terdapat keterkaitan antara tingkat literasi keuangan dengan perencanaan keuangan (Sobaya & Hidayanto, 2016). Beragam peneliti menyebutkan bahwa literasi keuangan memiliki kesamaan makna dengan pengetahuan keuangan (Garg & Singh, 2018; Goyal & Kumar, 2021; Huang et al., 2013; Lusardi & Mitchell, 2011). Literasi keuangan mencakup seluruh pengetahuan dan kemampuan tentang konsep keuangan dasar untuk melakukan pertimbangan dan perhitungan keuangan (Lusardi & Mitchell, 2011). Literasi keuangan bersumber dari pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan sehingga dapat mengaplikasikannya untuk membuat keputusan yang efektif di berbagai konteks keuangan yang berdampak pada

peningkatkan kesejahteraan finansial individu. dan sekelompok orang, dan berkontribusi dalam perekonomian (OECD, 2014).

Literasi keuangan disebutkan juga sebagai proses dimana individu memiliki pemahaman atas situasi keuangannya serta menemukan cara untuk memperkuatnya dengan memulai kebiasaan menabung, menyusun anggaran, merencanakan dan membuat keputusan keuangan yang efektif (Surendar & Subramanya Sarma, 2018). Seseorang dengan literasi keuangan yang memadai mampu menunjukkan tingkat pemahaman tentang pentingnya keputusan keuangan serta kemampuan dan kepercayaan diri untuk menangani keputusan keuangan pribadi (Remund, 2010), mengevaluasi instrumen keuangan baru dan membuat penilaian yang tepat dalam pemilihan instrumen keuangan demi kepentingan jangka panjang (Garg & Singh, 2018).

Pengetahuan dan literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan dan perencanaan keuangan agar terhindar dari masalah-masalah keuangan yang mungkin terjadi di masa depan (Pritazahara & Sriwidodo, 2015). Pengetahuan dan literasi keuangan akan berguna dalam mempertimbangkan perencanaan keuangan dan menganalisis pilihan-pilihan investasi secara tepat sehingga diharapkan mampu mengantarkan seseorang untuk mencapai ketentraman dan kenyamanan di masa depan (Philippas & Avdoulas, 2020; Saraswati & Nugroho, 2021). Sedangkan rendahnya pengetahuan dan literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan menyebabkan penyusunan rencana keuangan menjadi keliru serta memunculkan dampak-dampak negatif yang tidak diinginkan (Pritazahara & Sriwidodo, 2015). Kompleksitas pengambilan keputusan keuangan terjadi karena beragamnya produk investasi sehingga setiap investor perlu melengkapi

dirinya dengan keterampilan manajemen keuangan (Philippas & Avdoulas, 2020). Penelitian Mendari & Soejono (2019) menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara literasi keuangan dengan perencanaan keuangan berdasarkan hasil penyebaran kuesioner pada 153 dosen di perguruan tinggi. Hasil penelitian Sobaya & Hidayanto (2016) kepada 156 responden yang terdiri dosen dan staff yang berstatus karyawan tetap ataupun kontrak di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan penelitian Purnama & Simarmata, (2021) kepada 87 karyawan Bank Panin sebagai responden menunjukkan bahwa literasi keuangan terbukti mampu mempengaruhi perencanaan keuangan.

Penelitian terdahulu menemukan bahwa terdapat keterkaitan antara tingkat pengalaman keuangan dengan perencanaan keuangan (Pritazahara & Sriwidodo, 2015). Pengalaman keuangan dianggap sebagai asset penting dalam mengelola keuangan (Manafe, 2021). Pengalaman keuangan merupakan suatu peristiwa yang dialami oleh individu di masa lalu yang dijalani, dirasakan dan ditanggung seputar keuangan baik pengalaman lama maupun baru dalam banyak transaksi keuangan melalui pertimbangan yang matang (Dewanti & Asandimitra, 2021; Lusardi & Tufano, 2015; Pritazahara & Sriwidodo, 2015; Safitri & Kartawinata, 2020). Pengalaman tersebut terkait dengan transaksi keuangan yang pernah dialami, seperti perencanaan investasi, dana pensiun, asuransi, dan perkreditan (Husnain et al., 2019; Patten, 2005) serta analisis laporan keuangan (Arifin & Widjaya, 2022) guna memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang (Husnain et al., 2019).

Pengalaman keuangan adalah seberapa jauh seseorang telah menggunakan produk keuangan, seperti tabungan, deposito, kredit, instrumen pasar modal, asuransi, reksa dana, dan berbagai produk keuangan lainnya (Rosyid & Iramani, 2022). Individu yang memiliki banyak pengalaman keuangan memiliki banyak pertimbangan yang akan

memudahkan dalam mengelola keuangannya untuk membuat keputusan investasi lebih cepat dengan hasil keputusan yang lebih baik dan optimal dengan memberikan pengembalian tinggi dengan risiko rendah (Arifin & Widjaya, 2022).

Pengalaman keuangan sebagai perilaku belajar seseorang dalam mengelola keuangan pribadi, sehingga seseorang yang memiliki pengalaman keuangan yang cukup dapat berperilaku lebih bijak dalam mengelola keuangannya dibandingkan orang lain (Ameliawati & Setiyani, 2018). Pengalaman keuangan merupakan media pembelajaran bagi seseorang dalam pengelolaan keuangannya (Safitri & Kartawinata, 2020). Pengalaman keuangan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, sehingga seseorang yang ingin meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangannya maka harus menambah pengalaman terkait keuangan (Darmawan et al., 2018).

Pengalaman keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh investor untuk mempertimbangkan opsi-opsi investasi dalam penyusunan perencanaan dan pengelolaan investasi yang menjadi bagian penting dalam perencanaan keuangan (Ameliawati & Setiyani, 2018). Pengalaman keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan terbentuk dari aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan manajemen keuangan seperti penyusunan laporan keuangan, perencanaan investasi, dana pensiun, asuransi, dan kredit (Arifin & Widjaya, 2022; Ibrahim & Arshad, 2017). Seseorang yang memiliki pengalaman keuangan yang mumpuni akan memiliki perilaku yang lebih bijak dalam perencanaan dan pengelolaan keuangannya (Ameliawati & Setiyani, 2018) yang berdampak atas kesejahteraannya karena memiliki pemahaman yang baik atas produk-produk keuangan serta cara menggunakannya (Rosyid & Iramani, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan kontribusi yang diberikan oleh tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Manajemen dan pengalamannya dalam mengelola keuangan terhadap perencanaan keuangannya di masa depan. Penelitian perlu dilakukan mengingat program studi manajemen merupakan program studi terfavorit di kelompok ilmu sosial dan humaniora sehingga seharusnya tingkat literasi dan pengalaman keuangannya baik, mengingat dalam kurikulum ilmu manajemen dipelajari berbagai mata kuliah yang terkait dengan manajemen keuangan. Namun disisi lain perilaku mahasiswa yang mewakili Generasi Z dalam berinvestasi masih cenderung kurang bijak sehingga menimbulkan potensi kerugian yang tinggi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah verifikasi dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap populasi dan jumlah sampel yang telah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat: Webinar Smart Financial Planning for Better Life yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyatama pada selasa, 19 Juli 2022 yang berlatar belakang mahasiswa Program Studi Manajemen S1/D3. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dengan teknik yang dipergunakan adalah purposive sampling. Metode analisis data yang dipergunakan adalah regresi linier berganda, uji t dan uji koefisien determinasi. Serangkaian pengujian tersebut akan menggunakan taraf signifikansi 5% dengan menggunakan perangkat lunak IBM Statistics 22 SPSS.

HASIL

Penelitian ini melakukan uji analisis regresi linear berganda untuk dapat mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau

negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	B	Std. Error	Sig.
(Constant)	6,152	1,872	0,001
Literasi Keuangan	0,661	0,068	0,000
Pengalaman Keuangan	0,330	0,065	0,000

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, maka persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 6,152 + 0,661 + 0,330X$$

Berdasarkan model regresi dalam penelitian ini, masing-masing variable dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap perencanaan keuangan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta bertanda positif sebesar 6,152 yang berarti jika literasi keuangan dan pengalaman keuangan sama dengan nol, maka perencanaan keuangan sebesar 6,152.
2. Nilai koefisien untuk variabel literasi keuangan bernilai positif sebesar 0,661. Hal ini menunjukkan hubungan yang searah dimana setiap adanya penambahan dalam literasi keuangan sebesar satu satuan akan meningkatkan perencanaan keuangan sebesar 0,661.
3. Nilai koefisien untuk pengalaman keuangan bernilai positif sebesar 0,330. Hal ini berarti setiap adanya penambahan dalam pengalaman keuangan sebesar satu satuan akan meningkatkan perencanaan keuangan sebesar 0,330.

Tabel 2. Hasil Uji Model (Uji F)

Model	F	Sig.
Regression	143,726	0,000

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian

diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel Literasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan memiliki hubungan linier dengan Perencanaan Keuangan, dan mampu menjelaskan variabel Perencanaan Keuangan dengan baik, atau dengan kata lain model regresi yang digunakan sudah tepat.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,865	0,748	0,742	2,835

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan variabel Literasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan dalam menjelaskan variasi pada variabel Perencanaan Keuangan yaitu sebesar 74,8% dan sisanya yaitu sebesar 25,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Variabel Independen	t	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan	9,679	0,000	Signifikan
Pengalaman Keuangan	5,073	0,000	Signifikan

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan penjelasan lebih rinci sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perencanaan Keuangan karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Pengalaman Keuangan berpengaruh terhadap Perencanaan Keuangan karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

PEMBAHASAN

Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan

Hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini adalah Literasi keuangan mempengaruhi perencanaan keuangan. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan mempengaruhi perencanaan keuangan, sehingga hipotesis pertama diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan dan penurunan kualitas perencanaan keuangan dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan. Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa membuat semakin berkualitas perencanaannya. Literasi keuangan yang mumpuni akan didapatkan melalui aktivitas perkuliahan dalam mata kuliah yang terkait dengan manajemen keuangan seperti mata kuliah Manajemen Keuangan, Penyusunan Anggaran, Pengetahuan Akuntansi, Pasar Uang dan Modal, Analisis Laporan keuangan dan Analisis Investasi dan Portofolio. Kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah tersebut akan membantu perencanaan keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sobaya & Hidayanto (2016) dimana hasil penelitiannya menunjukkan literasi keuangan terbukti mampu mempengaruhi perencanaan keuangan. Lusardi & Mitchell (2011) menambahkan bahwa akumulasi dari pengetahuan dan kemampuan konsep keuangan yang dimiliki oleh seseorang sangat membantu dalam proses pertimbangan dan perhitungan keuangan. Literasi keuangan berguna dalam mempertimbangkan perencanaan keuangan dan menganalisis pilihan-pilihan investasi secara tepat (Philippas & Avdoulas, 2020; Saraswati & Nugroho, 2021).

Pengalaman Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan

Hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini adalah pengalaman keuangan mempengaruhi perencanaan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman keuangan mempengaruhi perencanaan keuangan, sehingga hipotesis kedua pun diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan dan penurunan kualitas perencanaan keuangan dipengaruhi oleh pengalaman keuangan.

Semakin banyak pengalaman keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa membuat semakin berkualitas perencanaannya. Mahasiswa perlu mengalami langsung proses pengelolaan keuangan dalam berbagai kesempatan seperti mengelola uang organisasi kemahasiswaan ataupun bisnis serta pengelolaan keuangan pribadi. Pengalaman-pengalaman tersebut akan memberikan kesadaran akan potensi-potensi risiko dari kekeliruan pengelolaan keuangan sehingga mahasiswa dapat menemukan solusinya sendiri yang nantinya akan berguna ketika dirinya akan melakukan aktivitas perencanaan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pritazahara & Sriwidodo (2015) dimana hasil penelitiannya menunjukkan pengalaman keuangan terbukti mampu mempengaruhi perencanaan keuangan. Manafe (2021) menyebutkan bahwa dalam pengelolaan dan perencanaan keuangan asset penting yang perlu dimiliki adalah pengalaman individu dalam keuangan. Arifin & Widjaya, (2022) menegaskan bahwa individu dengan pengalaman keuangan yang banyak akan mempermudah dalam pengelolaan keuangan dan mempercepat pengambilan keputusan investasi tanpa kehilangan kualitas keputusannya

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang diberikan oleh literasi keuangan dan pengalaman terhadap perencanaan keuangan. Adapun besaran kontribusi yang diberikan oleh kedua variabel independent tersebut sebesar 74,8%. Hal ini cukup untuk menyatakan bahwa kualitas perencanaan keuangan dimasa depan yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Manajemen S1 dan D3 Universitas Widyatama dapat terbentuk melalui kualitas literasi keuangan dan pengalaman keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang keilmuan manajemen keuangan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas perencanaan keuangan investor dengan memperhatikan

tingkat literasi keuangan dan pengalaman keuangan

Ucapan Terima Kasih

Penulis bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. H. Dadang Suganda, M.Hum sebagai Rektor Universitas Widyatama yang memberikan dukungan secara penuh kepada penulis untuk sehingga mampu menghasilkan karya ilmiah yang dapat berkontribusi secara keilmuan dan praktis dalam bentuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penulis pun ingin menyampaikan ucapan terima kasih pada Bapak Dr. Arief Rahmana, S.T., M.T selaku Kepala Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat & Modal Intelektual (LP2M) Universitas Widyatama yang berkat petunjuk dan arahnya sangat membantu penulis dan tim dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Terima kasih sebesar-besarnya pada Bapak Idel Waldemi selaku Chief in Editor yang telah berkenan memberikan kesempatan pada penulis untuk dapat mempublikasikan karya ilmiah ini. Semoga artikel yang penulis susun mampu memberikan manfaat yang sebesar-besarnya pada pembaca khususnya para akademisi agar mampu menghasilkan karya ilmiah yang dapat berkontribusi pada pembentukan literasi keuangan, pengalaman keuangan dan perencanaan keuangan bagi Generasi Z dalam berinvestasi sehingga iklim investasi akan terbentuk dengan baik dan berkontribusi pada perekonomian secara luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Arifin, A. Z., & Widjaya, I. (2022). The Effect of Financial Knowledge, Financial Experience, and Locus of Control Towards Investment Decision of Non-Depository Investors. *Proceedings of the 3rd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2021)*, 655(Ticash 2021), 761–766. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220404.120>
- Astuti, R. N., & Hartoyo, H. (2013). Pengaruh Nilai, Tingkat Pengetahuan, dan Sikap Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 6(2), 109–118.
- Christian, S., & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 820. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9596>
- Darmawan, A., Suyoto, W. H., Utami, N. H., Razak, A. A. Z. A., & Ab Wahid, A. (2018). The Effect of Financial Literacy, Financial Experience, and Locus of Control Towards Financial Management Attitude and Family Investment Planning Behavior. *Proceedings International Conference of Business, Accounting and Economic (ICBAE UMP 2018)*.
- Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Mediasi pada Pengguna Paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 863–875. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p863-875>
- Garg, N., & Singh, S. (2018). Financial literacy among youth. *International Journal of Social Economics*, 45(1), 173–186. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2016-0303>
- Ghozie, P. H. (2014). *Make It Happen: Buku Pintar Rencana Keuangan Untuk Mewujudkan Mimpi*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goyal, K., & Kumar, S. (2021). Financial literacy: A systematic review and bibliometric analysis. *International Journal of Consumer Studies*, 45(1), 80–105. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12605>
- Huang, J., Nam, Y., & Sherraden, M. S. (2013). Financial knowledge and child development account policy: A test of financial capability. *Journal of Consumer Affairs*, 47(1), 1–26.
- Husnain, B., Zulfiqar, S., Shah, A., & Fatima, T. (2019). Effect of Neuroticism, Conscientiousness on Investment Decisions. *Mediation Analysis of Financial Self-Efficacy 1 2 3*, 9(1), 15–26.
- Ibrahim, Y., & Arshad, I. (2017). Examining the impact of product involvement, subjective norm and

- perceived behavioral control on investment intentions of individual investors in Pakistan. *Invest. Manag. Financ. Innov.*, 14(4).
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy and retirement planning in the United States. *Journal of Pension Economics & Finance*, 10(4), 509–525.
- Lusardi, A., & Tufano, P. (2015). Debt literacy, financial experiences, and overindebtedness. *J. Pension Econ. Finance*, 14(4).
- Manafe, J. (2021). The Effect of Financial Knowledge, Financial Experience and Spiritual Intelligence on Investment Planning Behavior. *Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA*, 8(2), 209–214.
<https://doi.org/10.22225/jj.8.2.2021.209-214>
- Mendari, A. S., & Soejono, F. (2019). Hubungan Tingkat Literasi dan Perencanaan Keuangan. *Modus Journals*, 31(2), 227–240.
- Narsa, I. M., Narsa, N. P. D. R. H., & Prananjaya, K. P. (2020). An Experimental Study of the Effect of Financial and Non-Financial Information on Intention to Invest in the Bearish and Bullish market. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(11), 421–429.
- Nugroho, Y., & Negara, S. D. (2020). COVID-19 's Impact on Micro, Small, & Medium Enterprises and Tourism in Indonesia. *ISEAS Yusof Ishak Institute*, 124, 1–11.
- OECD. (2014). *PISA 2012 Results: Students and money: Financial literacy skills for the 21st Century*. OECD Publishing.
- Patten, D. M. (2005). An Analysis of The Impact of Locus-of-Control on Internal Auditor Job Performance and Satisfaction. *Manag. Audit. J.*, 20(9), 1016–1029.
- Philippas, N. D., & Avdoulas, C. (2020). Financial literacy and financial well-being among generation-Z university students: Evidence from Greece. *European Journal of Finance*, 26(4–5), 360–381.
<https://doi.org/10.1080/1351847X.2019.1701512>
- Pritazahara, R., & Sriwidodo, U. (2015). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PERENCANAAN INVESTASI DENGAN SELF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(1), 28–37.
- Purnama, E. D., & Simarmata, F. E. (2021). EFEK LIFESTYLE DALAM MEMODERASI PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1567–1574.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Rosyid, M., & Iramani, R. (2022). Attaining Financial well-being: The Essential Effects of Financial Experience, Status, and Behavior. *Marketing International Seminars and The 4Th International Conference On Business and Banking Innovations*, 56-66S.
- Safitri, A., & Kartawinata, B. R. (2020).

- Pengaruh Financial Socialization dan Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior (Studi pada Wanita Bekerja di Kota Bandung). *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2).
- Salisa, N. R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182–194.
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309–318. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>
- Sobaya, S., & Hidayanto, M. F. (2016). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PEGAWAI DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA. *Madania*, 20(1), 115–128.
- Surendar, G., & Subramanya Sarma, V. V. (2018). Financial literacy and financial planning among teachers of higher education - a study of critical factors of select variables. *International Journal of Pure and Applied Mathematics*, 118(18), 1627–1649. [https://amity.edu/UserFiles/admaa/97cf8Paper 3.pdf](https://amity.edu/UserFiles/admaa/97cf8Paper%203.pdf)
- Susanto, Y. B., Nusantara, U. M., Setiawan, J., Nusantara, U. M., Ariyanto, S., & Nusantara, U. M. (2022). FINANCIAL PLANNING FOR MILLENNIALS AND GEN-Z (STUDY OF MILLENNIALS AND GEN-Z FINANCIAL BEHAVIOR). 14(1), 156–168.
- Wolla, S. (2017). Evaluating the Effectiveness of an Online Module for Increasing Financial Literacy. *Social Studies Research and Practice*, 12(2), 154–167.
- www.kompas.com
- www.swa.co.id